

PEMANFAATAN PENGETAHUAN LOKAL DALAM MENJAGA DAN MELESTARIKAN ULOS SUKU BATAK DI MUSEUM NEGERI SUMATERA UTARA

SKRIPSI

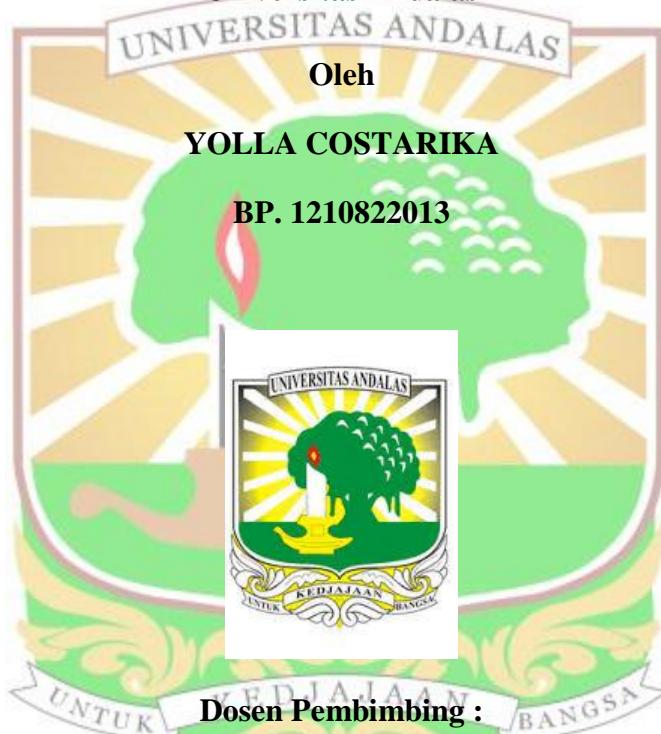
**Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas

Oleh

YOLLA COSTARIKA

BP. 1210822013



Dosen Pembimbing :

Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi

Drs. Edi Indrizal, M.Si

JURUSAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2019

ABSTRAK

Yolla Costarika. Bp 1210822013. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas. Padang. 2019. Judul “Pemanfaatan Pengetahuan lokal Dalam Menjaga Dan Melestarikan Ulos Suku Batak di Museum Negeri Sumatera Utara”

Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana proses pelestarian ulos suku Batak dengan memanfaatkan pengetahuan lokal yang diterapkan oleh pengelola Museum Negeri Sumatera Utara.

Museum Negeri Sumatera Utara terletak di jalan H.M. Joni No.51 Medan. Bangunan museum berdiri di atas lahan seluas 10.648 m^2 , yang terdiri dari bangunan induk 2 lantai. Secara arsitektur, bentuk bangunan induk museum ini menggambarkan rumah tradisional daerah Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan data sekunder. Informan penelitian ini dibagi dalam dua jenis yaitu informan kunci dan informan biasa. Informan kunci yaitu kepala museum dan informan biasa yaitu staff Museum Negeri Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan pengetahuan lokal yang dimanfaatkan dan diterapkan oleh pengelola museum diluar dari SOP (Standar Operasional Prosedur) yang kaku. Terdapat pengetahuan mengenai sejarah dan makna ulos, pengetahuan mengenai jenis ulos, pengetahuan mengenai pembuatan ulos, dan pengetahuan mengenai perawatan ulos suku Batak. Sedangkan untuk upaya pelestarian yang dilakukan oleh pengelola museum yakni mengadakan perlombaan seni yang bertema tentang ulos suku Batak, mengunjungi sekolah-sekolah, dan ikut berpartisipasi dalam acara festival budaya yang diadakan oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata mengenai pameran kain tenun asli Indonesia serta memberdayakan penenun ulos dengan cara meningkatkan produktifitas tenun ulos asli suku Batak, juga meningkatkan perekonomiannya.

Kata kunci : pengetahuan lokal, pelestarian, museum

ABSTRACT

Yolla Costarika. Bp 1210822013. Department of Social Sciences Faculty of Political Science at Andalas University. Padang. 2019. Title "Local knowledge utilization in maintaining and preserving the Batak tribe of North Sumatera State Museum" .

This thesis explains how the process of preservation of the Batak people by using local knowledge applied by the manager of the state Museum of North Sumatera.

The state Museum of North Sumatera is located at Jalan H.M. Joni No. 51 Medan. The museum building stands on an area of 10,648 m², consisting of 2-storey master building. Architecturally, the museum's main building depicts the traditional house of North Sumatera area.

The study uses qualitative methods with data collection techniques, observations, deep interviews and secondary data collection. The research informant is divided into two types namely key informant and ordinary informant. The key informant is the museum chief and the usual informant of the North Sumatera state Museum staff.

Based on the results of the study found local knowledge utilized and applied by the museum maintainers outside of the rigid SOP (operational procedures standart). There is a knowledge of the history and meaning of ulos, knowledge of the type of ulos, knowledge of the creation of Ulos, and knowledge of the care of the Batak tribe. As for the preservation efforts undertaken by the Museum manager, the art of organizing events about Ulos Batak people, visiting schools, and participating in cultural festivals held by the Ministry of Culture and Tourism on the exhibition of Indonesian original weaving fabrics and empowering ULOs weaver by improving the productivity of the weaving Ulos indigenous Batak tribe, also increased its economy.

Keywords: local knowledge, preservation, museums

